

ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL "MENEBUS IMPIAN" KARYA ABIDAH EL KHALIDY

M. Jakfar Is

Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim

ABSTRAK

Karya sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan yang bersifat imajinatif dan mampu memberikan hiburan serta kepuasan bagi pembacanya. Belajar sastra atau seni pada umumnya berkaitan dengan unsur-unsur keindahan. Berbagai persoalan yang disampaikan dalam karya sastra hendaknya dikaitkan dengan kebenaran dan keindahan yang mampu membangkitkan semangat dalam menghadapi realita kehidupan. Keberadaan sastra tidak lain sebagai sarana untuk menuangkan pengalaman manusia yang menghadirkan berbagai pengalaman hidup, baik itu tentang cinta, keadilan, kesedihan, kebaikan, maupun keburukan yang semua itu berhubungan dengan pengalaman. Novel juga merupakan cerita fiktif yang panjang dalam arti fisik dan isinya, serta terdiri atas satu cerita pokok yang dijalin beberapa cerita sampingan yang melibatkan banyak tokoh, banyak kejadian, banyak masalah, namun merupakan satu kesatuan yang bulat. Menebus impian merupakan salah satu karya sastra prosa berbentuk novel yang berupa hasil karya sastrawan yang bernama Abidah El Khalieqy. Novel Menebus Impian karya Abidah El Khalieqy menarik untuk dianalisis karena novel ini mengandung pesan moral yang dapat dijadikan sebagai bahan perenungan sebagai pelajaran hidup dan sebagai alat untuk memperkaya iman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci: Analisis Pesan Moral

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap pandangan sosial yang berada disekelilingnya, dengan menggunakan bahasa yang indah. Sebagai karya fiksi yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam, karya sastra bukan hanya sekedar cerita khayalan atau dari angan pengarang saja, melainkan wujud dari kreatifitas pengarang dalam menyampaikan pesan dan gagasannya.

Pada dasarnya karya sastra merupakan karya cipta yang mengungkapkan pengamatan dan pengalaman pengarang tentang peristiwa pada kehidupan yang menarik. Peristiwa-peristiwa itu merupakan peristiwa nyata atau mungkin hanya terjadi dalam dunia khayal pengarang. Sastra juga memiliki dunia sendiri. Suatu kehidupan yang tidak harus identik dengan kenyataan hidup.

Bentuk-bentuk karya sastra itu biasanya berupa prosa, puisi dan drama. Berdasarkan sejarah perkembangan sastra di Indonesia, prosa dikelompokkan menjadi dua yaitu prosa lama dan prosa baru, berupa cerpen dan novel. Semua karya sastra merupakan suatu totalitas yang memiliki nilai seni. Totalitas itu dibangun oleh unsur-unsur pembangun yaitu dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik karya sastra yaitu unsur-unsur yang berada dalam karya sastra itu sendiri dan sebagai unsur pembangun dalam tubuh karya sastra itu. Unsur intrinsik pada karya sastra meliputi tema, alur, penokohan, latar, suasana, gaya dan sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah dunia luar karya sastra yang ikut melatar belakangi dan menunjang lahirnya karya sastra.

Novel merupakan karya sastra yang menggambarkan kehidupan masyarakat dalam bentuk cerita yang diimajinasikan, namun demikian gambaran kehidupan masyarakat yang diungkapkan dalam novel diimajinasikan dengan menggunakan pemikiran yang tinggi, sehingga gambaran kehidupan masyarakat yang dilukiskan dalam novel itu tidak lain adalah cerita yang didasarkan imajinasi.

Novel juga merupakan cerita fiktif yang panjang dalam arti fisik dan isinya, serta terdiri atas satu cerita pokok yang dijalin beberapa cerita sampingan yang melibatkan banyak tokoh, banyak kejadian, banyak masalah, namun merupakan satu kesatuan yang bulat. Novel juga dapat dikatakan sebagai karangan yang berbentuk prosa, peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia. Sebagai salah satu karya sastra novel sudah semestinya memiliki unsur-unsur yang membangun karya tersebut yang terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik yang sama-sama berperan dalam membangun sebuah karya sastra.

Untuk mengapresiasi sebuah novel hendaknya dipelajari dan dibahas isinya. Salah satu kegiatan mengapresiasi novel tersebut adalah dengan menganalisis isi novel itu secara cermat, proses analisis itu sendiri dimulai dari kegiatan membaca, menghayati, dan memahami unsur novel sehingga jelas makna yang terkandung di dalamnya.

Novel juga merupakan suatu hasil cipta manusia yang berdasarkan kenyataan dan diberiimajinasi pribadi lewat media lisan. Perkembangan novel di Indonesia cukup pesat, terbukti banyaknya novel baru telah diterbitkan. Novel-novel tersebut mempunyai bermacam-macam tema dan isi, antara lain tentang masalah-masalah sosial yang pada umurnya terjadi pada masyarakat, termasuk yang berhubungan dengan kemanusiaan. Masalah-masalah yang muncul dalam cerita yang dituangkan oleh pengarang diangkat melalui kejadian pribadi yang dirasakan langsung oleh pengarang maupun kejadian yang ada disekeliling pengarang. Masalah-masalah tersebut sering disebut konflik, konflik adalah perasaan yang timbul dalam diri setiap tokoh dalam peran yang dituangkan.

Moral ialah keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku manusia didalam masyarakat untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar. Moral biasanya digunakan untuk memberikan penilaian atau predikat terhadap tingkah laku manusia. Hal ini sejalan dengan Bouman (dalam Daroeso, 1988:22) yang mengatakan bahwa moral ialah suatu perbuatan atau tingkah laku manusia yang timbul karena adanya interaksi antara individu di dalam masyarakat.

Pesan moral juga suatu proses komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain yang berupa informasi, nasehat, dengan cara yang berbeda menyangkut tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Menebus impian merupakan salah satu karya sastra prosa berbentuk novel yang berupa hasil karya sastrawan yang bernama Abidah El Khalieqy. Novel Menebus Impian karya Abidah El Khalieqy menarik untuk dianalisis karena novel ini mengandung pesan moral yang dapat dijadikan sebagai bahan perenungan sebagai pelajaran hidup dan sebagai alat untuk memperkaya iman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Novel tersebut menceritakan tentang kisah yang bertemakan tentang seorang mahasiswi yang hidup bersama ibunya, keduanya memiliki pandangan yang berbeda mengenai bagaimana meraih kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis pesan moral tokoh dalam novel tersebut, dengan judul "Analisis Pesan Moral Tokoh dalam Novel Menebus Impian Karya Abidah El Khalieqy".

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan dalam penelitian berbentuk uraian tidak dituangkan dalam bentuk statistik atau angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian hermaneutik. Hermaneutik adalah kajian terhadap pemahaman dengan jalan menginterpretasikan tindakan dan tes. Oleh karena itu, para pakar hermaneutik tekstual dan hermanetik kultural. Hermaneutik tekstual adalah penggunaan hermanetik untuk memahami teks tertulis. Sedangkan hermanetik kultural yaitu penggunaan hermanetik untuk menginterpretasikan tindakan-tindakan (Endraswara: 2001:42). Disamping itu Palmer (endraswara, 2011:42) menjelaskan hermaneutik adalah jenis penelitian yang menitik beratkan penafsiran pada karya sastra atas bahasanya semata-mata. Hal ini di lakukan dengan menafsirkan teks sastra.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah bagian-bagian yang mengandung pesan tokoh yang terampil dalam novel "Menebus Impian" karya Abidah El Khalieqy, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah novel "Menebus Impian" karya Abidah El Khalieqy cetakan pertama yang diterbitkan oleh penerbit Qalbiy media maret 2010, dengan tebal halaman 304 halaman.

Teknik Pengumpulan Data

Data ini di kumpulkan dengan teknik analisis teks, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Peneliti membaca novel "Menebus Impian" karya Abidah El Khalieqy secara berulang-ulang.
2. Peneliti memberi kode pada teks atau bagian-bagian yang berisi pesan moral tokoh.
3. Peneliti mengklasifikasikan data masing-masing yang berisi pesan moral tokoh.
4. Peneliti mengelompokkan data yang telah ditandai untuk dianalisis

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data-data yang dianalisis adalah konflik tokoh dalam novel "Menebus Impian" karya Abidah El Khalieqy. Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif, menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2009: 337) aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Mereduksi Data; Data yang diperoleh di lapangan perlu segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencaripesan moral tokoh dalam novel, serta membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian Data; Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini data-data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk uraian singkat. Menurut miles dan huberman (Sugiono, 2008:147) yang sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menganalisis pesan moral tokoh dalam novel "Menebus Impian" karya Abidah El Khalieqy, adalah menyajikan teks yang menjurus kepada pesan moral
3. Menarik Kesimpulan; Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman (Sugiono, 2008:347) adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, kesimpulan yang diharapkan sebagai temuan baru yang sebelumnya pernah ada, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi terang dan jelas dalam menganalisis pesan moral tokoh dalam novel "Menebus Impian" karya Abidah El Khalieqy diharapkan akan mendapat kejelasan pesan moral setelah di teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian dalam novel "Menebus Impian" karya Abidah El Khalieqy yaitu terdapat enam jenis nilai moral. Data-data hasil penelitian tersebut akan peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Pesan moral kehidupan

Data 1

"Matanya yang tajam cemerlang melecut hati untuk tak bimbanh merengkuh hari depan. Di bawah kehangatan yang demikian, berbondong manusia menyibak misteri takdir ilahi. Kebahagiaan dan cinta, riski dan kesehatan, ajal dan derita yang terus mengembara memburu mangsa. Para professional, kaum teknokrat,, kalangan akademisi hingga para gelandangan dan bocah yang baru melatih merangkak pun membutuhkan energi yang memancar darinya. Sejak hidup bermula di subuh hari, tak pernah lelah menyinari kalbu manusia". (halaman:6)

Data 2

"Ia merasa beruntung bahwa dirinya tidak terjerumus atau dijerumuskan oleh ayah kandungnya ke dalam jurang kehidupan penuh lumpur seperti anak-anak beraksi disetiap perempatan jalan".(halaman:13)

Data 3

"kali ini salam khusus dariku Nur, kau mesti sabar menghadapi segala aral melintang. Jangan sekali-kali melarikan diri dari halangan, dari musibah dan cobaan. Karena kesabaran menghadapi tantangan adalah awal dari segala kebaikan. Ujian pasti ada bagi setiap orang yang berusaha mencapai impian dan cita-cita".(halaman:115)

2. Pesan moral ketekunan kerja

Data 4

"Seperti biasa pula, meski badan terasa kurang berisi beras satu kwintal, berat dan terasa menekan, ia harus bangun, dan bangun. Sebuah kebiasaan bahkan kewajiban yang tak bisa ditawar. Ia mesti bangkit dan menjalankan aktivitas keseharian yang tak mungkin ditinggalkan karena rasa capek dan ngilu di tulang".(halaman:3)

3. Pesan moral keberanian

Data 5

"Bukankah masa lalu juga dapat berguna sebagai cambuk untuk meraih masa depan. Masa depan yang mestinya sudah dialami pada saat ini. Saat cita-cita untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang setinggi mungkin tidak lagi menjadi beban".(halaman:2)

4. Pesan moral penuh harap

Data 6

"Sekar berharap suatu saat, anaknya jadi perempuan karir, kerja kantoran digedung tingkat, pakai setelan necis, bau wangi dan mengemudi mobilnya sendiri, bukan mobil kreditan atau pinjaman dari bosnya, apalagi mobil bodong". (halaman:9)

Data 7

"Emak Cuma pingin kamu cepat lulus, kerja dan sukses. Jangan susah kayak emakmu ini. Sejak kamu lahir hidup kita ini sudah susah. Kalau kamu kerja berangkat pagi uthuk-uthuk trus pulangny malam, siapa lagi yang nemanin emakmu di sini. Bisa-bisa kamu nanti pamit

kerja, padahal jualan narkoba atau malah digondol Wewe Gombel, itu tuh tante-tante girang yang suka bawa perawan lalu dijual pada orang beruang”. (halaman:28)

Data 8

”Ingin rasanya aku menulis dan menetapkan cita-cita untuk kemudian ditempel disetiap sisi dinding rumahku, sisi dinding jiwaku. Hingga matanya terbuka lebih lebar lagi dan berucap, aku ingin menjadi perempuan yang seutuhnya, bukan perempuan separuh saja yang bekerja keras hanya untuk memenuhi ambisi jiwa sendiri”. (halaman:62)

Data 9

” Aku juga tidak ingin menjadi perempuan seperti Gisalia, tetangga sebelah yang sering datang ke rumah dan marah-marah kepada ibu karena belum bisa melunasi hutang, yang mengotori ranjangnya setiap kali suaminya pergi keluar kota atau bahkan hampir setiap hari pada jam-jam dimana suaminya sedang berada di kantor”. (halaman:59)

5. Pesan moral penuh kasih

Data 10

” Sebagai teman dekat, Rohmat berusaha menghubungi Pak Akim dan mencoba mencari jalan untuk bisa meringankan beban berat yang sedang dihadapi oleh sahabatnya. Dan semua itu dilakukan tanpa sepengetahuan Nur, hingga ia terkejut ketika tiba-tiba rohmat, pada sore sebelum dua hari kepelangan ibunya, telah berada di rumah sakit untuk membezok dan menyerahkan amplop yang berisi uang, entah berapa jumlahnya”.(halaman:114)

6. Pesan moral keadilan

Data 11

”Jangan pernah takut memiliki impian. Percayalah ketika kita sedang berjalan untuk meraihnya, impian itu seolah ada di depan mata dan bahkan mendekati kita. Namun untuk bisa melihat itu semua, kita harus bisa membuka mata hati selebar-lebarnya dengan kesungguhan, pengorbanan dan keikhlasan. Maka dari itu, jangan biarkan impian meredup dan berlari menjauh dari pandangan dan pikiran kita”. (halaman:297)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa pesan moral dalam novel ”Menebus Impian” karya Abidah El Khalieqy. Pesan-pesan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pesan moral kehidupan

Data 1 menjelaskan tentang rasa syukur yang sangat besar walau kenyatannya semua tidak baik-baik saja. Hal ini jelas terlihat pada kalimat sebagai berikut *”Matanya yang tajam cemerlang melecut hati untuk tak bimbanh merengkuh hari depan. Di bawah kehangatan yang demikian, berbondong manusia menyibak misteri takdir illahi. Kebahagiaan dan cinta, risiko dan kesehatan, ajal dan derita yang terus mengembara memburu mangsa. Para profesional, kaum teknokrat,, kalangan akademisi hingga para gelandangan dan bocah yang baru melatih merangkak pun membutuhkan energi yang memancar darinya. Sejak hidup bermula di subuh hari, tak pernah lelah menyinari kalbu manusia”*. (halaman:6)

Data 2 merupakan bentuk rasa syukur dengan apa yang Allah anugerahkan sekarang. Berikut dapat dibuktikan pada data *”Ia merasa beruntung bahwa dirinya tidak terjerumus atau dijerumuskan oleh ayah kandungnya ke dalam jurang kehidupan penuh lumpur seperti anak-anak beraksi disetiap perempatan jalan”*.(halaman:13)

Data 3 merupakan ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi cobaan dari yang Maha Kuasa. Data ini dapat dibuktikan pada kutipan *"kali ini salam khusus dariku Nur, kau mesti sabar menghadapi segala aral melintang. Jangan sekali-kali melarikan diri dari halangan, dari musibah dan cobaan. Karena kesabaran menghadapi tantangan adalah awal dari segala kebaikan. Ujian pasti ada bagi setiap orang yang berusaha mencapai impian dan cita-cita"*.(halaman:115)

2. Pesan moral ketekunan kerja

Data 4 menunjukkan kerajinan dalam menempuh pahitnya kehidupan tanpa mengeluh walau tulang mulai rapuh. Hal ini jelas terlihat dalam data *"seperti biasa pula, meski badan terasa kurang berisi beras satu kwintal, berat dan terasa menekan, ia harus bangun, dan bangun. Sebuah kebiasaan bahkan kewajiban yang tak bisa ditawar. Ia mesti bangkit dan menjalankan aktivitas keseharian yang tak mungkin ditinggalkan karena rasa capek dan ngilu di tulang"*.(halaman:3)

3. Pesan moral keberanian

Data 5 menjelaskan tentang masa lalu yang akan jadi pengalaman hidup di masa yang akan datang. Dapat dibuktikan pada data *"bukankan masa lalu juga dapat berguna sebagai cambuk untuk meraih masa depan. Masa depan yang mestinya sudah dialami pada saat ini. Saat cita-cita untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang setinggi mungkin tidak lagi menjadi beban"*.(halaman:2)

4. Pesan moral penuh harap

Data 6 merupakan harapan baik seorang ibu untuk seorang anak yang tumbuh dewasa kelak. Ini dapat dibuktikan pada kalmia *"sekar berharap suatu saat, anaknya jadi perempuan karir, kerja kantoran digedung tingkat, pakai setelan necis, bau wangi dan mengemudi mobilnya sendiri, bukan mobil kreditasi atau pinjaman dari bosnya, apalagi mobil bodong"*. (halaman:9)

Data 7 menjelaskan tentang keinginan dan perubahan untuk masa depan. Data ini dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut *"emak Cuma pingin kamu cepat lulus, kerja dan sukses. Jangan susah kayak emakmu ini. Sejak kamu lahir hidup kita ini sudah susah. Kalau kamu kerja berangkat pagi uthuk-uthuk trus pulangny malam, siapa lagi yang nemanin emakmu di sini. Bisa-bisa kamu nanti pamit kerja, padahal jualan narkoba atau malah digondol Wewe Gombel, itu tuh tante-tante girang yang suka bawa perawan lalu dijual pada orang beruang"*. (halaman:28)

Data 8 menjelaskan tentang semangat dan harapan yang akan dicapai. Hal ini dapat dilihat pada data *"ingin rasanya aku menulis dan menetapkan cita-cita untuk kemudian ditempel disetiap sisi dinding rumahku, sisi dinding jiwaku. Hingga matanya terbuka lebih lebar lagi dan berucap, aku ingin menjadi perempuan yang seutuhnya, bukan perempuan separuh saja yang bekerja keras hanya untuk memenuhi ambisi jiwa sendiri"*. (halaman:62)

Data 9 menjelaskan tentang harapan Nur agar dewasa kelak ia hidup bahagia. Jelas seperti pada data *"aku juga tidak ingin menjadi perempuan seperti Gisalia, tetangga sebelah yang sering datang ke rumah dan marah-marah kepada ibu karena belum bisa melunasi hutang, yang mengotori rancangny setiap kali suaminya pergi keluar kota atau bahkan hampir setiap hari pada jam-jam dimana suaminya sedang berada di kantor"*. (halaman:59)

5. Pesan moral penuh kasih

Data 10 menjelaskan tentang sikap saling peduli, dan saling menyayangi antar sesama manusia. Jelas dapat dibuktikan pada data sebagai berikut *"sebagai teman dekat, Rohmat*

berusaha menghubungi Pak Akim dan mencoba mencari jalan untuk bisa meringankan beban berat yang sedang dihadapi oleh sahabatnya. Dan semua itu dilakukan tanpa sepengetahuan Nur, hingga ia terkejut ketika tiba-tiba rohmat, pada sore sebelum dua hari kepelangan ibunya, telah berada di rumah sakit untuk membezok dan menyerahkan amplop yang berisi uang, entah berapa jumlahnya”.(halaman:114)

6. Pesan moral keadilan

Data 11 menjelaskan tentang kemenangan atau keadaan pada saat seseorang memperoleh apa yang menjadi haknya. Ini dapat di lihat pada kutipan data *”jangan pernah takut memiliki impian. Percayalah ketika kita sedang berjalan untuk meraihnya, impian itu seolah ada di depan mata dan bahkan mendekati kita. Namun untuk bisa melihat itu semua, kita harus bisa membuka mata hati selebar-lebarnya dengan kesungguhan, pengorbanan dan keikhlasan. Maka dari itu, jangan biarkan impian meredup dan berlari menjauh dari pandangan dan pikiran kita”.* (halaman:297)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data pada BAB IV, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul *”Analisis pesan moral dalam novel ”Menebus Impian”* karya Abidah El Khalieqy, yaitu pesan moral kehidupan, pesan moral ketekunan kerja, pesan moral keberanian, pesan moral penuh harap, pesan moral penuh kasih, dan pesan moral keadilan.

1. Pesan moral kehidupan adalah pemeliharaan kehidupan yang merupakan salah satu bentuk rasa syukur atas anugerah dari Tuhan.
2. Pesan moral ketekunan kerja adalah semangat dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang merupakan tugas dari Tuhan Yang Maha Esa guna mencukupi kebutuhan hidup manusia.
3. Pesan moral keberanian adalah pesan yang mengajarkan tentang tekad atau niat agar seseorang berani untuk melakukan hal yang positif.
4. Pesan moral penuh harap adalah pesan yang berisi tentang harapan-harapan seseorang, misalnya harapan yang baik tentang hidup seseorang.
5. Pesan moral penuh kasih ialah suatu sikap saling menyayangi baik antar-sesama manusia maupun makhluk ciptaan Tuhan.
6. Pesan moral keadilan ialah pesan yang berkaitan dengan pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak-hak dan kewajiban. Keadilan terletak pada keharmonisan menuntut hak dan menjalankan kewajiban. Dengan kata lain, keadilan ialah suatu keadaan pada saat seseorang memperoleh apa yang sudah menjadi haknya.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran-saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain sebagaiberikut:

1. Diharapkan kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, hendaknya dapat memahami tentang pesan moral dalam novel agar dapat memberi wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat.
2. Diharapkan kepada pembaca agar sebelum mengapresiasi karya sastra dan dapat memahami isinya, terutama dapat memahami tentang pesan moral
3. Diharapkan kepada para sastrawan agar dapat melestarikan dan terus mengembangkan karya sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo.
- Damayanti. 2010. *Analisis pesan moral dalam novel “sengsara membawa nikmat karya Tulis Sutan Sakti* . Skripsi, Bireuen: Universitas Almuslim. (Tidak Dipublikasi).
- Daroeso. Bambang. 1988. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara. suwardi. 2011. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: caps.
- Hadiwardoyo. Purwa. 2007. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Khalieqy. Abidah El. 2010. *Menebus Impian*. Yogyakarta: Qalbiy Media.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. Herry Guntur. 2001. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Renika Cipta.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Matangglumpangdua: Al-Muslim, bireuen.